BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode merupakan alat yang digunakan untuk memecahkan masalah, mencapai suatu tujuan atau untuk mendapatkan sesuatu. Dalam metode terkandung "teknik" yaitu alat dan proses yang digunakan. Sedangkan metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan penelitian tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicari cara penyelesaiannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang kemudian dianalisis dengan analisis semiotik model Charles Sanders Pierce sebagai pisau analisis.

Charles Sanders Pierce (1839-1914), secara mandiri telah mengerjakan sebuah tipologi tentang tanda-tanda yang maju dan sebuah metabahasa untuk membicarakannya, tetapi semiotiknya dipahami sebagai perluasan logika dan karena sebagian kerjanya dalam semiotik memandang linguistik melebihi kecanggihan logika sebagai model, Saussure telah menjadi tokoh yang sangat berpengaruh.

Dalam lapangan semiotik, yang penting adalah lapangan sistem tanda, yakni pengertian tanda itu sendiri. dalam pengertian tanda ada dua prinsip, yaitu penanda (signifier) atau yang menandai, yang merupakan bentuk tanda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan petanda (signified) atau yang ditandai, yang merupakan arti tanda. Berdasarkan hubungan antara penanda dan petanda, ada tiga jenis tanda pokok yaitu ikon, indeks dan simbol. Hubungan antara ketiga tanda ini bersifat arbitrer berdasarkan konvensi masyarakat. Sebuah sistem tanda yang menggunakan lambang adalah bahasa.[42]

Semiotik sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut dengan 'tanda'. Dengan demikian semiotik mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda.[43]

Secara etimologis, istilah *semiotik* berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang berati "tanda". Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain.

Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Van Zoest mengartikan semiotik sebagai "ilmu tanda (*sign*) dan segala yang berhubungan dengannya : cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya".

Para pakar susastra sudah mencoba mendefinisikan semiotik yang berkaitan dengan bidang disiplin ilmunya. Dick Hartoko memberi batasan, semiotik adalah bagaimana karya itu ditafsirkan oleh para pengamat dan

[42] http://adiel87.blogspot.com/2009/01/analisis-semiotik.html
[43] Drs. Alex Sobur, M.Si, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandung) h. 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat lewat tanda-tanda atau lambang-lambang. Luxemburg menyatakan bahwa semiotik adalah ilmu yang secara sistematis mempelajari tanda-tanda dan lambang-lambang, sistem-sistemnya dan proses pelambangan.

Semiotik untuk studi media massa ternyata tak hanya terbatas sebagai kerangka teori, namun sekaligus juga bisa sebagai metode analisis. Kita, misalnya, dapat menjadikan teori segitiga makna (triangle meaning) Peirce yang terdiri atas *sign* (tanda), *object* (objek) dan interpretan (*interpretant*). Menurut Peirce, salah satu tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen makna itu berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. Yang dikupas teori segitiga makna adalah persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi. Hubungan segitiga makna Peirce lazimnya ditampilkan sebagai tampak dalam gambar berikut ini :[44]

Gambar 3.1 : Elemen Makna Peirce

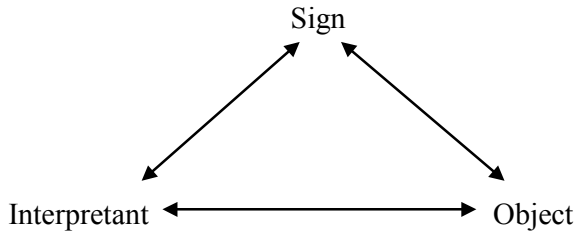

Sumber : John Fiske, Introduction to Communication Studies, 1990, hlm. 42

[44] Drs. Alex Sobur, M.Si, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandung) h. 114-115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alasan mengambil analisis semiotik untuk penelitian ini adalah menurut peneliti analisis semiotik sangat tepat untuk menganalisis lirik-lirik yang terdapat di dalam album Bujangan tersebut. Penulis memilih analisis semiotik model Charles Sanders Peirce ini karena analisis ini sangat cocok sebab tanda yang terdapat dalam penelitian ini adalah lirik tersebut, yang dimana tanda itu berupa kata-kata.

Saat memahami suatu teks, seringkali seseorang dihadapkan pada tanda-tanda yang perlu diinterpretasikan dan dikaji ada apa dibalik tanda-tanda itu. Tanda itu merupakan cerminan dari realitas yang dikontruksikan lewat kata-kata.[45]

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka-angka,[46] melainkan diuraikan dalam bentuk kalimat.[47] Adapun data kualitatif meliputi :

1. Data tentang gambaran umun mengenai objek penelitian.
2. Data lain yang tidak berupa angka.

Adapun jenis-jenis dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan segala informasi atau data yang didapat dari informan (mewawancarai bapak penjual kaset). Sedangkan sumber data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung

[45] Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi,* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013) h. 9
[46] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1987) h. 66
[47] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format-format Kualitatif dan Kuantitatif*. h. 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh peneliti, atau sebagai data pelengkap dan pendukung penelitian. Data ini berupa kajian pustaka atau teori-teori yang berkaitan dengan obyek penelitian yang mendukungnya.[48]

C. Unit Analisis

Unit penelitian dalam penelitian ini merupakan teks lirik lagu dalam album Bujangan karya Rhoma Irama. Dalam album ini terdapat 5 buah lagu yang berjudul bujangan, terserah kita, janji itu hutang, pesta pasti berakhir dan bencana.

Charles Sanders Peirce mendefinisikan *semiosis* sebagai *"a relationship among a sign, an objet, and a meaning* (suatu hubungan di antara tanda, objek dan makna)*"*.

Bagi Peirce, tanda "*is something which stands to somebody for something in some respect or capacity*." Sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, oleh Peirce disebut *ground*. Konsekuensinya, tanda (*sign* atau *representamen*) selalu terdapat dalam hubungan triadik, yakni *ground, object* dan *interpretant*.

Teori dari Pierce menjadi *grand theory* dalam semiotik. Gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal. Semiotik ingin membongkar bahasa secara keseluruhan seperti ahli fisika membongkar sesuatu zat dan kemudian

[48] S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996) h. 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyediakan model teoritis untuk menunjukkan bagaimana semuanya bertemu di dalam sebuah struktur.[49]

Tanda yang akan dijadikan unit analisis pada penelitian ini merupakan referen abstrak, berbentuk lirik-lirik lagu dalam album Bujangan tersebut. Lirik atau syair puisi yang dibuat oleh seorang penyair simbolis membangkitkan tanggapan dan pendapat berbeda dari pembacanya, ini merupakan contoh teks terbuka. Semakin banyak interpretasi yang dibangkitkan oleh sebuah teks akan tampak semakin banyak efektivitas psikologi yang diberikannya.[50]

D. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dipaparkan oleh peneliti, yakni meliputi :

1. Menentukan tema

   Tahap pertama dalam penelitian ini penulis menentukan tema apa yang diangkat untuk dijadikan objek penelitian. Peneliti mencari hal-hal yang menarik untuk diteliti dengan menjajaki beberapa objek yang dianggap relevan dengan jurusan komunikasi penyiaran islam konsentrasi radio televisi. Peneliti membaca beberapa referensi di beberapa media dan akhirnya peneliti mengambil lagu-lagu yang terdapat dalam sebuah album "Bujangan" volume XVI untuk diteliti dengan menggunakan analisis semiotik, sehingga peneliti menentukan tema "Pesan

[49] Drs. Alex Sobur, M.Si, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandung) h. 95-97
[50] Marcel Danesi, Pengantar Memahami Semiotika Media, h.31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah Melalui Lirik Lagu (Analisis Semiotik Dalam "Album Bujangan" Karya Raden Haji Oma Irama/Rhoma Irama)".

2. Menentukan metode penelitian

Tahap kedua yang dilakukan peneliti setelah menentukan tema yaitu menentukan metode penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menganalisis data menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Pierce. Metode penelitian tersebut digunakan sebagai pisau pembedah untuk menganalisis data yang menjadi objek penelitian yaitu teks lirik lagu dalam album Bujangan.

Adapun metode penelitian ini merupakan hal yang sangat penting setelah menentukan tema, jika tema dan metode penelitian telah ditemukan maka separuh kerja dari penelitian telah selesai.[51]

3. Pengumpulan data

Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- Observasi

Kata observasi memiliki arti pengamatan, pengawasan, peninjauan, penyelidikan dan riset.[52] Observasi adalah aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.[53] Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan dan

[51] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : PT Raja GrafindoPersada, 2006) h.47
[52] Pius A Partanto, Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arloka, 2001) h.533
[53] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009) h. 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendengarkan langsung terhadap lagu-lagu dalam album Bujangan karya Rhoma Irama.

- Dokumenter

Metode dokumenter ini adalah metode dengan melakukan pengumpulan data terhadap dokumen yang mendukung penelitian tersebut. Data dokumenter seperti majalah, memo, otobiografi, internet dan hal yang mendukung terhadap penelitian tersebut yang terdokumentasi.[54]

- Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak. Yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain : mengkontruksi orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tututan, kepedulian, dan lain-lain.

Melalui wawancara ini, akan dikumpulkan data tentang kesukaan masyarakat terhadap album dari karya Rhoma Irama tersebut.

[54] Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2006) h. 195

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik wawancara ini bertujuan untuk menyaring informasi dengan menjaga kualitasnya sebagai data dalam penelitian ini.

4. Klasifikasi data

Klasifikasi data ini dilakukan setelah pengumpulan data yaitu dengan memilah-milah data yang dianggap penting dan relevan dimasukkan dan digunakan dalam penelitian. Dan data yang tidak dibutuhkan akan dihapus dan dibuang. Klasifikasi data lebih kepada pengelompokkan data untuk diidentifikasi kemudian mengambil data-data tertentu yang dianggap relevan.

Pada tahap ini peneliti membagi data menjadi dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud tentunya adalah teks lirik lagu dalam album Bujangan karya Rhoma Irama yang kemudian dianalisis sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan untuk data sekunder (tambahan), peneliti akan mengambil dari buku-buku referensi dan internet atau sumber-sumber lain yang berkenaan dengan data primer (unit analisis) dalam penelitian ini.

5. Analisa data

Pada tahapan ini peneliti menganalisa data yang telah dikumpulkan dengan metode yang telah ditentukan yaitu dengan metode analisis semiotik dengan model semiotik Charles Sanders

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pierce yang biasa dikenal dengan teori segitiga makna (*triangle meaning*).

- Tanda (*sign*)

  Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang bisa dirasakan oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merepresentasikan di luar dirinya sendiri. Tanda itu sendiri, dalam pandangan Saussure, merupakan manifestasi konkret dari citra bunyi dan sering diidentifikasi dengan citra bunyi itu sebagai penanda. Jadi, penanda dan petanda merupakan unsur-unsur mentalistik.[55] Dalam penelitian ini peneliti mengambil lirik lagu dalam album Bujangan karya Rhoma Irama sebagai tanda yang akan dianalisis.

- Acuan tanda (*objek*)

  Objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda. Dalam penelitian ini yang dimaksud sebagai objek adalah konteks sosial yang melatarbelakangi maksud pencipta lagu.

- Pengguna tanda (*interpretant*)

  Pengguna tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu. Dapat juga diartikan sebagai

[55] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Rosdakarya, 2009) h.32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

interpretasi dari tanda lirik lagu dalam album bujangan karya Rhoma Irama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini, menggunakan beberapa tehnik dalam upaya untuk mengumpulkan data-data penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.[56] Observasi yang merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.[57] Maka dengan ini peneliti melakukan pengamatan secara detail dan mendalam terhadap objek kajian yang diteliti, yakni lagu-lagu yang terdapat dalam album Bujangan karya Raden Haji Oma Irama. Selain itu, peneliti juga menggunakan tehnik dokumentasi.

[56]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 1989) h. 145
[57] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2011) h. 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film.[58] Jadi, selain menggunakan tehnik di atas, penelitian ini juga menggunakan tehnik atau model dokumentasi sebagai penunjangnya, yaitu dengan cara mencari data-data dari arsip-arsip, dokumen, foto, dan data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pengumpulan data melalui dokumentasi diperlukan seperangkat alat atau instrument yang memandu untuk pengambilan data-data dokumen. Ini dilakukan agar dapat menyeleksi dokumen mana yang dibutuhkan secara langsung dan mana yang tidak. Data dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa lagu-lagu karya Rhoma Irama. Selanjutnya ada data dukung (data sekunder) yang berasal dari tangan kedua atau ketiga, dan dalam penelitian ini data sekunder yang peneliti gunakan adalah kajian pustaka dari buku-buku yang terkait dengan bahasan skripsi peneliti.

c. Wawancara

Di dalam wawancara, informasi di lakukan dengan cara bebas dan leluasa yang oleh nasution di sebut dengan wawancara tidak berstruktur.[59] Dalam wawancara ini tidak di persiapkan draft-draft pertanyaan-pertanyaan sebelumnya, akan tetapi peneliti

[58] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2011) h. 216

[59] Nasution,*metode research*(Jakarta:bumi aksara,1996) h.154

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung menanyakan segala sesuatu yang mendekati dengan masalah penelitian, yang kemudian penelitian mengesahkan pertanyaan (wawancara) tersebut, pada fokus atau ruang lingkup penelitian yaitu lagu-lagu dalam album bujangan.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan baik di lapangan maupun dari dokumen.

Dengan demikian fakta-fakta yang berhasil dihimpun penelitian dikelompokkan dalam kategori yang telah ditentukan sesuai dengan data yang ada. Untuk mengelompokkan data-data tersebut peneliti menggunakan teknik induktif.

Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama pengolahan data dimulai dari penelitian pendahuluan hingga tersusunnya usulan penelitian. Tahap kedua pengolahan data yang lebih mendalam dilakukan dengan cara mengolah hasil kegiatan wawancara dan pengumpulan berbagai informasi lapangan di lokasi penelitian. Tahap ketiga dilakukan pemeriksaan keabsahan data hasil wawancara dengan sejumlah narasumber yang dijadikan informan penelitian serta membandingkan data tersebut dengan berbagai informasi yang terkait. Tahap akhir adalah analisa data dalam rangka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dilakukan dengan pendekatan analisis triangulasi.[60]

[60] http://tesisdisertasi.blogspot.com/2014/11/contoh-tehnik-analisis-data-penelitian.html?m=0 diakses pada tanggal 2 april 2015 pukul 12.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id